

ANALISIS TEKS DESKRIPSI KARYA SISWA SMP

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat lulus dari Program Studi S1 Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia**



**WINDI MEILYANI
NIM 17016124/2017**

Pembimbing

**Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd
NIP195908281984031003**

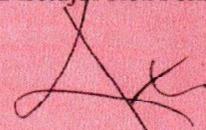
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Teks Deskripsi Karya Siswa SMP
Nama : Windi Meiliyani
NIM : 17016124
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd.
NIP 19590828198431003

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum.
NIP 19740110 1999903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Windi Meiliyani
NIM : 17016124

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Analisis Teks Deskripsi Karya Siswa SMP

Padang, Mei 2023

Tim Penguji

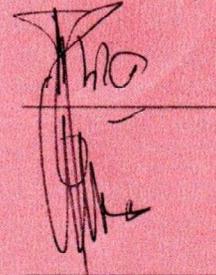
1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd.
2. Anggota : Dr. Nursaid, M. Pd.
3. Anggota : Ena Noveria, M. Pd.

Tanda Tangan

1.



2.



3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Windi Meiliyani
NIM : 17016124
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul :

“Analisis Teks Deskripsi Karya Siswa SMP” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2023



Saya yang menyatakan,

Windi Meiliyani
NIM. 17016124

ABSTRAK

Windi Meiliyani. 2023. Analisis Teks Deskripsi Karya Siswa SMP. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir dan mendeskripsikan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah karangan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir yang berjumlah 98 orang dengan sampel 30 siswa. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa buku yang berhubungan dengan teori analisis keterampilan menulis, teks deskripsi, PUEBI, dan KBBI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah membaca dan memahami data, menandai bagian-bagian data, menginventarisasi data, menganalisis data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, tulisan teks deskripsi siswa sudah cukup jelas memberi gambaran umum tentang objek yang diceritakan dalam teks objek. Dimana teks deskripsi yang dibuat siswa sudah ada yang membuat *pernyataan* menggambarkan objek, *pernyataan* menarik, dan penggunaan kata sifat. Kejelasan deskripsi bagian dari sebagian teks deskripsi siswa juga sudah cukup baik. Teks deskripsi siswa cukup bisa menggambarkan suasana atau bentuk objek seperti kesan penulis mengenai objek yang dilihat. *Kedua*, unsur kebahasaan sebagian besar teks deskripsi yang dibuat siswa sudah terdiri dari beberapa kalimat. Kalimat dalam teks deskripsi siswa terdiri dari kategori unsur subjek-prediket, subjek-prediket-objek, subjek-prediket-pelengkap, subjek-prediket-objek-keterangan, subjek-prediket-objek-pelengkap, subjek-prediket-pelengkap-keterangan, dan subjek-predikat-objek-pelengkap-keterangan. Penggunaan unsur kebahasaan yang banyak salah dalam teks deskripsi siswa adalah penggunaan tanda baca dan pemakaian huruf kapital. Secara keseluruhan, kesalahan paling banyak ditemukan pada indikator ketepatan ejaan bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah Swt sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “analisis teks deskripsi karya siswa SMP” ini dengan baik. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan pihak-pihak yang telah banyak membantu yaitu:

1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Nursaid, M.Pd selaku penguji 1, Ena Noveria, M.Pd selaku penguji II, yang telah memberikan arahan dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
3. Dra. Afnita, M.Pd, selaku Ketua Program Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan berbagi ilmu pendidikan.
7. Kedua orang tua yang memberikan semangat, motivasi, dan doa kepada penulis.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Batasan Masalah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Teks Deskripsi	12
2. Struktur Teks Deskripsi.....	14
3. Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi	17
4. Teks Deskripsi yang Baik	31
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Data dan Sumber Data	41
D. Instrumen Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Pengabsahan Data	42
G. Teknik Penganalisaan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	45
1. Ketepatan Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir	45
2. Ketepatan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir Ditinjau dari Kelengkapan Unsur Kalimat	48
3. Ketepatan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir Ditinjau dari Ejaan Bahasa Indonesia	51

B. Pembahasan	57
1. Ketepatan Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir	57
2. Ketepatan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir Ditinjau dari Kelengkapan Unsur Kalimat	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi	64
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Format Indokator Penelitian.....	34
2. Format Pemerolehan Data Teks Deskripsi	42
3. Identifikasi Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir	43
4. Indikator Penilaian Identifikasi Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir	44
5. Identifikasi Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir	44
6. Indikator Penilaian Identifikasi Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa. Keterampilan tersebut bersifat integratif atau saling berhubungan. Keterampilan itu ialah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2008: 22) keterampilan menulis akan sangat membantu siswa dalam memperluas pikiran, memperdalam daya tangkap, mencegah masalah yang dihadapi, dan menyusun pengalaman. Oleh karena itu, menulis adalah keterampilan utama dan wajib dimiliki oleh seorang siswa.

Berdasarkan kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dari kompetensi inti (KI) yang dipelajari siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada kurikulum 2013, pembelajaran ini terperinci ke dalam lima jenis teks yaitu teks hasil observasi, eksposisi, eksplanasi, cerita pendek, dan deskripsi.

Dari kelima jenis teks yang dipelajari siswa kelas VII SMP, acuan dalam penelitian ini adalah teks deskripsi. Hal ini disebabkan pembelajaran pada teks deskripsi menghadirkan pembelajaran yang lebih kreatif dan seharusnya menarik perhatian bagi siswa karena cenderung menggunakan teknik pembelajaran objek langsung. Kemudian melalui karangan deskripsi, diharapkan siswa memiliki kegemaran menulis untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pengalamannya.

Menurut Atmazaki (2006:88) teks deskripsi adalah bentuk tulisan yang melukiskan suatu objek (tempat, benda, dan manusia). Terdapat lima ciri-ciri menulis teks deskripsi yaitu: karangan deskripsi memperlihatkan detail atau rincian tentang objek; karangan deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan bentuk imajinasi pembaca; karangan deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat diindra; penyampaian karangan deskripsi dengan gaya memikat dan pilihan kata yang menggugah; organisasi penyajian lebih umum menggunakan susunan ruang (Semi, 2007:66). Berdasarkan ciri-ciri teks tersebut diharapkan siswa mampu menulis teks deskripsi sesuai kaidah yang ada. Kemudian, siswa mampu memahaminya dengan baik dan dapat menuangkan gagasan dan perasaannya dengan benar.

Karangan deskripsi yang baik menuntut keunggulan pemanfaatan segala pengertian, perasaan, pendirian, terutama sekali pandangan penulis untuk mengamati apa yang diindra dengan memperhatikan kohesi dan koherensi karangan yang memperdulikan tiga aspek yaitu isi, penyajian dan aspek bahasanya (Muryani, 2010:44). Pendapat tersebut memberikan pengertian bahwa dalam menghasilkan karangan deskripsi yang baik, tentu saja siswa harus menguasai syarat yang diperlukan dalam sebuah teks deskripsi berupa struktur dan kebahasaan dari teks tersebut. Menurut Isodarus (2017:5-6) struktur teks deskripsi terdiri atas identifikasi/gambaran umum dan deskripsi bagian. Selanjutnya, unsur-unsur kebahasaan teks deskripsi ada dua yaitu kalimat dan Ejaan Bahasa Indonesia (Kemendikbud, 2017:21). Memahami struktur teks deskripsi akan menuntun siswa dalam menghasilkan karya yang tersusun sesuai

struktur secara jelas. Sedangkan pemahaman tentang kebahasaan dan penguasaan kosa kata dibutuhkan dalam mencapai ketepatan dalam menyampaikan ide atau gagasan pada teks deskripsi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lusita dan Emidar (2019:115) ada beberapa fenomena dalam karangan teks deskripsi yang ditulis siswa, di antaranya *pertama*, dalam menulis teks deskripsi struktur teks yang ditulis siswa sudah lengkap. Namun, pada paragraf pertama identifikasi/gambaran umumnya seringkali bergabung dengan deskripsi bagian. *Kedua*, unsur wajib kalimat yaitu predikat dan subjek dalam kalimat siswa tidak lengkap. *Ketiga*, dalam tulisan siswa terdapat kesalahan ejaan. Bentuk kesalahannya, yaitu penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca. Penelitian tentang teks deskripsi ini juga dilakukan oleh Fadly, Ratna, dan Farhan pada tahun 2020. Hasil penelitian tersebutpun mengungkapkan bahwa masih banyak ditemukan dalam karangan siswa yang tidak memuat penulisan kalimat yang benar dan tidak mengikuti instruksi yang diberikan guru mengenai struktur kebahasaan teks deskripsi yang baik.

Pembelajaran menulis teks deskripsi menuntut konsentrasi yang tinggi agar siswa dapat mengamati objek yang dideskripsikan, membuat kerangka tulisan, lalu mengembangkannya menjadi tulisan yang utuh. Teks deskripsi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa. Belajar teks deskripsi pada tingkat SMP menuntut siswa untuk dapat menggambarkan sesuatu secara rinci, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang masih perlu ditingkatkan dalam menulis teks deskripsi. Ini disebabkan kurangnya siswa berlatih dalam menulis, misalnya

dalam penggunaan ejaan, dalam memilih kosa kata, dalam kesesuaian judul dengan isi karangan, dan faktor lain dapat disebabkan kurangnya siswa dalam memperhatikan guru saat menjelaskan mata pelajaran tentang teks deskripsi sehingga dalam menulis teks deskripsi masih perlu ditingkatkan.

Menulis teks deskripsi pada siswa SMP masih perlu ditingkatkan, karena pada kenyataannya saat ditemui dalam prapenelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penempatan struktur serta unsur kebahasaan karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir. Pada karangan siswa tersebut terdapat kesalahan penggunaan tanda baca misalnya tanda baca (,) dan (.), penulisan huruf kapital untuk tempat dan nama, serta penggunaan kata depan *di* dan imbuhan *di-* yang masih belum bisa dibedakan oleh sebagian siswa.

Pada karangan teks tersebut terlihat jelas kesalahan ejaan yang dilakukan siswa, terutama pada pemakaian huruf kapital. Pada gambar di atas, seperti pada kata “Salah Satu” dalam kalimat pertama tidak menggunakan huruf kapital pada tempatnya. Seharusnya huruf “s” pada kata tersebut tidak dikapitalkan. Sementara itu, pada nama tempat yang seharusnya dipakai huruf kapital seperti Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kecamatan Batu Layar, dan Kabupaten Lombok pada awal kata tidak digunakan huruf kapital. Selain kesalahan ejaan, beberapa hasil karangan siswa juga ada yang menggabungkan paragraf identifikasi/gambaran umum dengan deskripsi bagian.

Meskipun sudah duduk di tingkat SMP, jika kurangnya berlatih dan menyimak ketika guru menjelaskan mata pelajaran teks deskripsi kesalahan-

kesalahan dalam menulis akan muncul. Padahal teks ini adalah salah satu teks yang harus dikuasai siswa. Pengulangan kesalahan terjadi karena kekurangsadaran siswa tentang kesalahannya. Sehingga, kesalahan akan muncul disaat siswa membuat karangan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus dan peningkatan keterampilan dalam menulis agar tulisan menjadi lebih baik. Sehingga sebagai bentuk kepedulian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis keterampilan menulis melalui karangan teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir.

Jika siswa memiliki keterampilan menulis deskripsi dengan baik dan benar, kemampuan ini akan sangat berguna baginya untuk menunjang sistem pembelajaran di sekolah. Melalui pembelajaran ini siswa dituntut untuk produktif sehingga mampu melatih daya pikir dan pengekspresian ide-ide siswa melalui tulisan. Selain itu, salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia ialah peserta didik dapat kreatif menggunakan bahasa untuk berbagai tujuan (Muryani, 2010:5). Oleh karena itu, penguasaan terhadap keterampilan menulis teks ini sangat penting bagi kreativitas siswa.

Kemampuan menulis membutuhkan perhatian khusus dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan menulis karangan tidak akan terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan pembinaan dan latihan terus menerus, berkesinambungan, dan dilakukan sebagai proses pengembangan (Munirah 2017:152). Selain hal tersebut, untuk menghasilkan tulisan yang baik, dituntut beberapa kemampuan, yakni pengetahu tentang apakah yang akan ditulis, dan bagaimana menuliskannya. Pengetahuan menyangkut isi karangan dan menyakut

aspek kebahasaan dan teknik penulisan. Baik isi karangan, aspek kebahasaan maupun teknik penulisan bertalian erat dengan proses berpikir.

Pengembangan kemampuan menulis melibatkan banyak jenis kompetensi dan keterampilan dalam menggunakan struktur-struktur linguistik, sosiolinguistik dan wacana (Martutik, 2012). Tugas menulis biasanya bermacam-macam bentuknya, mengisi formulir, sampai menyajikan informasi ataupun penggunaan bahasa secara imajinatif (Ghazali, 2013). Menulis merupakan salah satu sarana menyampaikan informasi, sehingga di dalam pembelajaran bahasa keterampilan menulis dikategorikan sebagai salah satu dari 4 keterampilan yang sulit. Untuk membelajarkan keterampilan bahasa anak, sesungguhnya berdasarkan tahapan pembelajaran mulai dengan tahap menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Martutik, 2012). Dengan demikian dikatakan keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa yang kompleks. Pengajaran keterampilan menulis di tingkat SMP diharapkan memberikan kontribusi yang berarti bagi siswa, terutama dalam pengembangan intelektualitas siswa.

Ada banyak manfaat jika menguasai keterampilan menulis bagi siswa. Adapun manfaat menulis menurut Gravees (dalam Muslich, 2009:120) di antaranya 1) menulis dapat mengembangkan kecerdasan dan mengharmoniskan beberapa aspek seperti keluwesan pengungkapan, kemampuan mengendalikan emosi, serta menata daya nalar, 2) dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, 3) menulis mendorong seseorang untuk memiliki keberanian dalam menyampaikan idenya, pemikiran serta tulisannya kepada publik, 4) menulis mendorong seseorang untuk mengumpulkan informasi. Bertolak belakang dari

banyaknya manfaat menulis, akan sangat memprihatinkan jika hasil karangan siswa tidak memuat kaidah penulisan dengan baik dan benar.

Berdasarkan fenomena, permasalahan, dan banyaknya manfaat keterampilan menulis di atas, peneliti tertarik untuk meneliti keterampilan menulis melalui hasil karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir khususnya dalam analisis struktur dan unsur kebahasaannya. Hal ini disebabkan salah satu tujuan pembelajaran teks deskripsi yang tercantum pada kompetensi dasar kurikulum 2013 adalah siswa mampu menguasai teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaannya dengan baik dan benar. Hal ini terdapat pada KD 3.2, siswa diharapkan mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Selanjutnya, KD 4.2 diharapkan siswa mampu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi secara tertulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang baik.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir. Apakah karangan tersebut sudah memerhatikan dan menggunakan struktur dan kebahasaan teks dengan baik dan benar atau belum. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu upaya dalam meminimalisir terjadinya kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis untuk ke depannya. Kemudian, sampai ini belum ditemukan penelitian mengenai analisis keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir dalam bentuk tertulis. Demikian, sudah menjadi kewajiban bagi peneliti

sebagai putri daerah untuk memecahkan masalah ini sebagai bentuk dokumentasi teks deskripsi dan cinta terhadap tanah air.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada analisis struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir. Hal ini disebabkan penelitian terhadap struktur teks hasilnya akan menuntun siswa ke depannya menghasilkan karya yang tersusun sesuai struktur secara tepat dan jelas. Sedangkan penelitian tentang kebahasaan dibutuhkan dalam mencapai ketepatan dalam menyampaikan ide atau gagasan pada teks deskripsi. Selain itu, memahami struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai KD 3.2 dan 4.2.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir?
2. Bagaimanakah unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir.
2. Mendeskripsikan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pengembangan khasanah ilmu mengarang terutama mengarang deskripsi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru maupun siswa. Bagi guru, dapat memberi kemudahan pada siswa untuk membedakan jenis karangan deskripsi dengan karangan yang lainnya dengan tepat. Sedangkan bagi siswa dapat memotivasi terutama dalam hal keterampilan menulis karangan deskripsi. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih memahami hakikat karangan deskripsi itu sendiri dan memahami perbedaannya dengan jenis karangan yang lain.

F. Batasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat empat istilah yang akan dijelaskan, yaitu (1) analisis, (2) teks deskripsi, (3) struktur teks deskripsi, dan (4) unsur kebahasaan teks deskripsi.

1. Analisis

Analisis adalah rangkaian kegiatan untuk mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Pada penelitian ini analisis yang dimaksud adalah analisis struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pelepat Ilir.

2. Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah teks yang berisi gambaran suatu objek yang dideskripsikan. Kalimat deskripsi mengungkapkan sesuatu, menyatakan apa yang di indra, serta melukiskan perasaan dan perilaku jiwa. Di mana pembacanya seolah-olah dapat ikut mencium, mendengar, merasa, atau melihat segala sesuatu yang dideskripsikan.

3. Struktur Teks Deskriptif

Struktur merupakan unsur-unsur yang membangun dalam sebuah teks. Struktur tersebut saling berhubungan sehingga membentuk sebuah teks yang tersusun sesuai dengan struktur dari teks eksposisi tersebut. Struktur teks deskripsi, yaitu identifikasi/gambaran umum, dan deskripsi bagian. Identifikasi/gambaran umum berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan pernyataan umum tentang objek. Deskripsi bagian berupa perincian bagian objek yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, dan kesan penulis mengenai objek yang dilihat).

4. Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi

Unsur kebahasaan teks terbagi atas dua, yaitu kalimat dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan

dan tulisan yang mengungkapkan pikiran secara utuh. Unsur kalimat ada dua, yaitu unsur yang wajib kehadirannya (subjek dan predikat) dan unsur yang tidak wajib kehadirannya (objek, pelengkap, dan keterangan). Ejaan Bahasa Indonesia merupakan cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca sesuai kaidah Bahasa Indonesia.